

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kuncinya.¹ Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan cara penelusuran secara langsung kepada objek peneliti untuk memperoleh data maupun informasi mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan suatu fenomena sosial dari perspektif individu yang sedang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan data dan menjelaskannya dalam bentuk narasi untuk memahami makna dari peristiwa yang diamati. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial dengan menghubungkan antara peristiwa yang terjadi dan makna dari peristiwa tersebut.²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus untuk mengetahui dan memahami tentang pemberdayaan masyarakat Islam. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan data hasil wawancara terkait pemberdayaan masyarakat Islam tersebut. Data yang diperlukan akan diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan atau observasi terhadap peristiwa di lapangan, dan selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan atau menjelaskan tentang data tersebut.

¹ Masrukhin, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007).

² Masrukhin.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi yang menjadi tempat penelitian berada dan pelaksanaan dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah salah satu hal yang penting dalam penelitian karena dapat lebih terstruktur serta membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

Lokasi yang dijadikan penelitian ini berada di UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik melakukan penelitian di UMKM Desain Grafis di Studio Onama tersebut dikarenakan Studio Onama tersebut tidak hanya untuk berwirausaha saja, tetapi memberi pelatihan keterampilan desain grafis kepada masyarakat Islam sekitar, sehingga dapat menjadikan adanya pemberdayaan masyarakat Islam melalui peningkatan keterampilan serta keahlian untuk mandiri berwirausaha.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan benda, hal, atau orang yang memiliki data untuk variabel tertentu yang menjadi fokus penelitian.³ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian atau responden berperan sebagai orang yang memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan beberapa faktor, misalnya seseorang yang dianggap paling memahami terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti, agar peneliti dapat lebih mudah menelaah objek dan kondisi yang diamati.⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Desain Grafis Studio Onama Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus, remaja yang mengikuti pelatihan di UMKM Desain Grafis Studio Onama, dan masyarakat Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya di lokasi penelitian.⁵ Data ini dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Desain Grafis tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan keahlian untuk berwirausaha secara mandiri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung.⁶ Data sekunder tersebut bisa berupa buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya tentang pemberdayaan masyarakat Islam yang dianggap relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam suatu penelitian karena akan mempengaruhi kualitas dan validitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian atau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁷ Ada tiga jenis observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

⁵ Sugiono.

⁶ Sugiono.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

- a. Observasi partisipatif
Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara aktif dalam kegiatan yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian.
- b. Observasi terstruktur atau tersamar
Observasi terstruktur atau tersamar merupakan teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti mengumpulkan data dengan memberitahukan dengan jujur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur
Observasi tak berstruktur adalah suatu bentuk observasi yang dilakukan secara spontan tanpa persiapan atau rencana yang jelas mengenai apa yang akan diamati.⁸
Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu pemilik UMKM Desain Grafis Onama tanpa terlibat secara langsung di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan teknik observasi partisipasi pasif.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data baik untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti pada tahap studi pendahuluan, maupun untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan atau pengalaman responden terkait topik yang sedang diteliti oleh peneliti.⁹ Ada tiga macam metode wawancara, yaitu :

- a. Wawancara Terstruktur
Metode wawancara terstruktur adalah sebuah teknik pengumpulan data di mana peneliti sudah memiliki gambaran yang pasti tentang informasi yang akan diperoleh, sehingga ia dapat menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta jawaban yang telah disiapkan terlebih dahulu. Teknik ini

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹ Masrukhin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*.

digunakan ketika peneliti ingin memperoleh informasi secara spesifik dan terstruktur.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang lebih fleksibel dalam mencari masalah secara terbuka. Dalam jenis wawancara ini, narasumber yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-ide mereka sehingga peneliti perlu mendengarkan dan mencatat dengan cermat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara yang memberikan kebebasan bagi peneliti untuk tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan sudah disusun dengan sistematis.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara semi terstruktur karena peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebelumnya yang akan diajukan kepada narasumber yang dituju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian dan dilakukan dengan mencatat peristiwa yang telah terjadi. Hal ini dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau karya monumental.¹¹ Metode dokumen ini sering digunakan sebagai pelengkap penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang didukung oleh foto atau bukti visual lainnya dianggap lebih kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa dokumen dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama, Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas dengan berbagai cara melalui beberapa sumber. Beberapa teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data antara lain:

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹¹ Sugiono.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian mengacu pada kegiatan peneliti untuk melakukan pengamatan tambahan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui atau yang baru, sehingga dapat menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Dalam proses ini setelah peneliti melakukan pengamatan ya di Studio Onama dan setelah mendapatkan hasil akan tetapi dari hasil yang diperoleh dirasa kurang maka peneliti akan kembali melakukan pengamatan di Studio Onama guna mendapatkan data yang lebih kredibel. Fokus peneliti pada tahap ini adalah untuk memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan mengecek ulang ke lapangan, apakah terjadi perubahan atau tidak. Jika data telah terbukti akurat setelah dicek ulang ke lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.¹²

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan terus menerus sehingga urutan peristiwa dan kebenaran data dapat dicatat dengan tepat dan sistematis. Proses meningkatkan ketekunan dalam pengujian keabsahan data penelitian "Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus" melibatkan tahap identifikasi tujuan penelitian, tinjau literatur, pemilihan sampel yang representatif, pengembangan instrumen penelitian, pengumpulan data dengan hati-hati, verifikasi dan validasi data, analisis data yang sesuai, interpretasi dan diskusi hasil, replikasi dan *peer review*, serta diseminasi hasil kepada masyarakat ilmiah dan pemangku kepentingan terkait. Dengan cara ini, peneliti dapat memvalidasi kembali kebenaran data yang telah ditemukan dan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati oleh peneliti.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara, serta pada waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat keakuratan dan

¹² Sugiono.

¹³ Sugiono.

kelengkapan data, sehingga peneliti dapat yakin terhadap kebenaran hasil penelitian. Dalam triangulasi terdapat tiga jenis, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Penguji kredibilitas data atau triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan data dari dua sumber yang berbeda, yaitu pemilik UMKM Desain Grafis Studio Onama Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus dan peserta pelatihan keterampilan desain grafis yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kredibilitas dan keakuratan data penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Penguji keabsahan data melalui triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dari sumber yang sama menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di Studio Onama, kemudian wawancara tak berstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait di Studio Onama, dengan menggunakan metode wawancara tak berstruktur ini memungkinkan narasumber untuk memberikan tanggapan yang lebih bebas, mengungkapkan pemikiran, pengalaman, dan pandangan mereka secara lebih mendalam, serta tak lupa menyertakan dokumentasi dari proses tersebut. Dengan menggunakan tiga teknik tersebut, peneliti dapat memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh dari narasumber dan sumber data lainnya.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu dapat meningkatkan kredibilitas data karena dapat memperoleh data yang lebih akurat dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada pagi

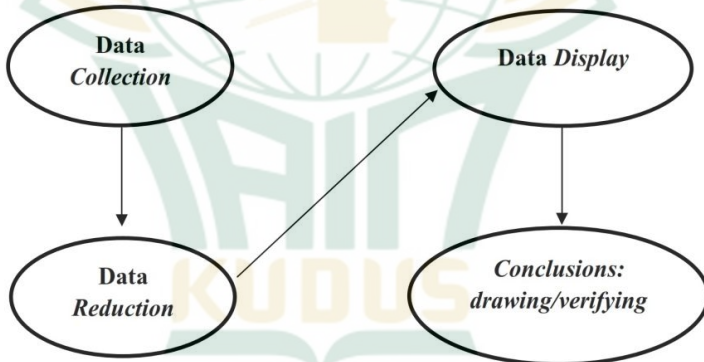
hari kepada para narasumber di Studio Onama saat narasumber masih segar dan belum banyak terpengaruh oleh masalah atau aktivitas lainnya, sehingga data yang diperoleh lebih kredibel dan valid.

4. Mengadakan *Member Check*

Proses "*member check*" adalah cara untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti dengan meminta masukan dari pemberi data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka. Tujuan dari "*member check*" adalah untuk meningkatkan kepercayaan pada data dengan memastikan kesesuaian data yang ditemukan dengan pandangan dan pengalaman pemberi data. Jika para pemberi data setuju dengan hasil temuan peneliti, maka data tersebut dapat dianggap lebih valid dan kredibel.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Gambar 3.1
Model Interaktif dalam Analisis Data



Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data yang diperoleh sudah jenuh dan tidak ada lagi data baru yang dapat ditambahkan. Model analisis data

¹⁴ Sugiono.

kualitatif Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penampilan data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) dan dapat memakan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan agar data yang terkumpul lebih banyak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam setiap penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi) selama berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh data dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu, pencatatan data harus dilakukan secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan kompleks data yang diperoleh. Proses reduksi data berarti melakukan rangkuman dan seleksi hal-hal pokok serta fokus pada hal-hal penting untuk menemukan tema dan pola.¹⁶

Dalam penelitian terkait pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, proses reduksi data dilakukan dengan membagi data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dan memilih data dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, tindakan selanjutnya adalah memperlihatkan data. Dalam penelitian kualitatif, tampilan data ini berbentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan

¹⁵ Sugiono.

¹⁶ Sugiono.

menampilkan data, ini akan membantu memahami peristiwa berdasarkan pemahaman yang sudah ada.¹⁷

Peneliti memberikan deskripsi atau uraian singkat berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik UMKM Desain Grafis Studio Onama Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus dan peserta pelatihan keterampilan desain grafis yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif, verifikasi data melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal pengumpulan data masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.¹⁸

Tujuan dari verifikasi data adalah untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Data kemudian dipilih dan disajikan dalam bentuk paparan mengenai proses dan hasil pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

¹⁷ Sugiono.

¹⁸ Sugiono.